

**ADVERSITY QUOTIENT (AQ) DALAM KISAH
NABI NUH A.S. DAN NABI IBRAHIM A.S.
PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**

TESIS

**OLEH
FATIMAH ZUHRIAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M / 1446 H**

**ADVERSITY QUOTIENT (AQ) DALAM KISAH
NABI NUH A.S. DAN NABI IBRAHIM A.S.
PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh
Fatimah Zuhriah
NIM. 210211020052

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2024 M / 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Zuhriah
NIM : 210211020052
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin/04 Mei 1999
Jurusan/Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, “*Adversity Quotient* (AQ) dalam Kisah Nabi Nuh a.s. dan Nabi Ibrahim a.s. Perspektif Pendidikan Islam” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipat yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 08 Juli 2024
Yang membuat pernyataan,



Fatimah Zuhriah
NIM. 210211020052

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
1177/Un.14/IV/UPM-BP/7/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Fatimah Zuhriah
NIM : 210211020052
Jenjang/Program Studi : S2/Pendidikan Agama Islam
Judul : Adversity Quotient dalam Kisah Nabi Nuh a.s. dan Nabi Ibrahim A.S Perspektif Pendidikan Islam

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 10 Juli 2024

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd
NIP. 197105251997031006


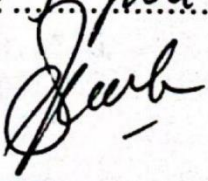
LEMBAR PERSETUJUAN

**ADVERSITY QUOTIENT (AQ) DALAM KISAH
NABI NUH A.S. DAN NABI IBRAHIM A.S.
PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh

**FATIMAH ZUHRIAH
NIM. 210211020052**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Dosen
Penguji

<p>Pembimbing I Tanggal: 8 Juli 2024</p>  <p>Dr. Hairul Hudaya, M.Ag. NIP. 19751023.1986.5.1073</p>	<p>Pembimbing II Tanggal: 9 Juli 2024</p>  <p>Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si. NIP. 19760413.2000.2202</p>
--	--

PENGESAHAN TESIS


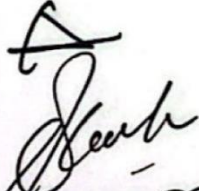


**ADVERSITY QUOTIENT (AQ) DALAM KISAH
NABI NUH A.S. DAN NABI IBRAHIM A.S.
PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

**FATIMAH ZUHRIAH
NIM. 210211020052**

Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Hari Rabu, Tanggal 31 Juli 2024


Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dr. M. Ramli, M.Pd.</u> (Ketua/Anggota)	1. 
2. <u>Dr. Hairul Huda, M.Ag.</u> (Anggota)	2. 
3. <u>Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si.</u> (Anggota)	3. 
4. <u>Dr. Fatwiyah Noor, M.Pd.</u> (Sekretaris/Anggota)	4. 

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Antasari




Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

Fatimah Zuhriah. 210211020052. Adversity Quotient dalam Kisah Nabi Nuh a.s. dan Nabi Ibrahim a.s. Perspektif Pendidikan Islam. Pembimbing Bapak Dr.Hairul Huda, M.Ag. dan Ibu Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si., pada Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Fakultas Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Adversity Quotient, Pendidikan Islam, Kisah Nabi Nuh a.s., Kisah Nabi Ibrahim a.s.

Salah satu kecerdasan yang dimiliki manusia yaitu kecerdasan adversitas (*adversity quotient*), yang merupakan kecerdasan individu saat dihadapkan dengan kesulitan. Banyak fenomena dari berbagai kasus yang mana manusia belum mampu menyikapi suatu kesulitan sebagai peluang. Dalam Islam, Allah Swt. sudah memperingatkan bahwa dalam hidup pasti akan menemukan ujian dan cobaan, seperti bala', fitnah, musibah, dan adzab. Oleh karena itu, perlu penanaman kecerdasan adversitas dari perspektif pendidikan Islam agar dapat membina psikologis pribadi muslim.

Tesis ini bertujuan untuk: (1) mengetahui konsep adversity quotient dalam perspektif pendidikan Islam; serta (2) mengetahui adversity quotient dalam kisah Nabi Nuh a.s. dan Nabi Ibrahim a.s. dalam perspektif pendidikan Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research*, dengan pendekatan penelitian yang digunakan pada tesis ini ialah pendekatan kualitatif. Adapun Sumber data dalam tesis ini berasal dari dokumen-dokumen atau koleksi-koleksi buku maupun jurnal penelitian yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) konsep adversity quotient dalam pendidikan Islam adalah kemampuan seseorang dalam menghadapi suatu kesulitan, mengamati dan mengolahnya menjadi peluang yang mana dalam pendidikan Islam kemampuan tersebut dapat diperoleh melalui penanaman akal dan hati, rohani dan jasmani, serta akhlak dan keterampilan yang tertuang dalam nilai pendidikan sabar, tabah, cita-cita, dan pengorbanan; dan (2) adversity quotient dalam kisah Nabi Nuh a.s. memiliki enam nilai pendidikan, yaitu nilai pendidikan sabar, optimis, pantang menyerah, tabah, berjiwa besar, serta jihad dan pengorbanan. Adapun adversity quotient dalam kisah Nabi Ibrahim a.s. memiliki delapan nilai pendidikan, yaitu nilai pendidikan tawakkal, sabar, syukur, optimis, pantang menyerah, berjiwa besar, jihad dan pengorbanan, serta istiqamah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi tugas akhir dan syarat untuk memperoleh gelar magister dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Tesis ini merupakan kajian singkat tentang adversity quotient dalam kisah Nabi Nuh a.s. dan Nabi Ibrahim a.s. perspektif pendidikan Islam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini dari persiapan hingga penyelesaiannya tidak akan terwujud begitu saja tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., sebagai rector UIN Antasari Banjarmasin, para wakil rector, dan staf lainnya yang telah memberikan pelayanan selama masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., sebagai direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan wadah dan pelayanan bagi penulis dalam menjalani masa perkuliahan dan pemenuhan tugas magister.

3. Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd., selaku ketua prodi magister Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia memberikan pelayanan untuk pemenuhan tugas akhir juga berbagai bimbingan dan koreksinya. Selain itu terhatur terimakasih pula kepada Bapak Moh. Iqbal Assyauqi, M.Pd. selaku sekretaris prodi magister Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam hal administrasi pemenuhan tugas akhir sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan studi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag. sebagai dosen penasihat akademik penulis yang telah bersedia meluangkan waktu dan bimbingannya untuk memberikan arahan awal penelitian.
5. Ibu Dr. Fatwiah Noor, M.Pd. sebagai dosen pembimbing proposal tesis penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan sarannya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Dr. Hairul Hudaya, M.Ag. dan Ibu Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Ag. sebagai dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu serta memberikan masukan dan saran yang luar biasa sehingga tesis ini dapat selesai.
7. Semua dosen, staf atau karyawan dan karyawan/pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu serta layanan selama penulis menempuh studi di UIN Antasari Banjarmasin.
8. Kepala Staf dan seluruh staf perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin serta perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis untuk menunjang dalam mendapatkan referensi yang diperlukan selama studi dan penyelesaian tesis ini.

9. Kepada seluruh keluarga besar saya, kedua orang tua saya Marzuki HM dan Murdiah serta adik saya Siti Nur Kamila yang selalu mendoakan dan memberikan dukungannya baik secara moril, materil, dan juga tenaga sehingga penulis dapat menyelesaikan amanah ini. Selain itu terimakasih pula kepada Fachry dan Ani Nurul Fadilah yang telah menemani dan juga keluarga besar SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang telah mendukung proses penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua serta pahala yang berlipat ganda. Akhirnya dengan segala keterbatasan penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang tentunya juga masih jauh dalam kategori sempurna. Namun, penulis berharap semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi segala pihak.

Banjarmasin, Juli 2024



Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab, seperti Bahasa Indonesia, terdiri dari vocal Tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal Tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	a	Fathah
◌ِ	i	Kasrah
◌ُ	u	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِي	ai	a dan i
او	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan

menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adhdharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital

tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari Bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلْحِ	mawlânâ Malik al-Shâlîh
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’

الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

Penyataan Keaslian Tulisan	i
Bukti Bebas Plagiasi	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Transliterasi	ix
Daftar Isi	xiv
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Signifikansi Penelitian	10
E. Definisi Istilah	12
F. Penelitian Terdahulu	14
G. Kerangka Teori	18
H. Metode Penelitian	20
I. Sistematika Penulisan	25
BAB II KONSEP ADVERSITY QUOTIENT DAN PENDIDIKAN ISLAM	
.....	27
A. Adversity Quotient	27
1. Ragam Kecerdasan	27
2. Sejarah Singkat Perkembangan Teori Adversity Quotient	29
3. Pengertian Adversity Quotient	29
4. Tipe-tipe Adversity Quotient	31
5. Teori Pendukung Adversity Quotient	32

6. Dimensi-dimensi Adversity Quotient	34
7. Pengembangan Adversity Quotient	36
B. Pendidikan Islam	37
1. Pengertian Pendidikan Islam	37
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam	40
3. Ruang Lingkup Pendidikan Islam	45
4. Nilai-nilai Pendidikan Islam	47
5. Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik	50
C. Penanaman Adversity Quotient Berdasarkan Kisah Penciptaan Manusia	59
1. Definisi Manusia dan Asal-usulnya	59
2. Potensi Dasar Manusia (Fitrah)	62
3. Tugas dan Tanggung Jawab Manusia	65
 BAB III KISAH NABI NUH A.S. DAN NABI IBRAHIM A.S.	67
A. Ali Muhammad Ash Shallabi	
1. Biografi Ali Muhammad Ash Shallabi	67
2. Karya-karya Ali Muhammad Ash Shallabi	68
B. Kisah Nabi Nuh a.s.	71
1. Fase Kelahiran Nabi Nuh a.s.	71
2. Fase Nabi Nuh a.s. Selama Berdakwah Kepada Kaum Penyembah Berhala	73
3. Fase Nabi Nuh a.s. Menghadapi Penentang dan Pembangkang dari Kaumnya	78
4. Fase Nabi Nuh a.s. dalam Melaksanakan Perintah Membuat Bahtera dan Banjir Bandang	79
5. Fase Ujian Berupa Pembangkangan Istri dan Anaknya	83
6. Fase Selamatnya Nabi Nuh a.s. dan Pengikutnya dari Banjir Bandang	86
7. Wafatnya Nabi Nuh a.s.	89
C. Kisah Nabi Ibrahim a.s.	90

1. Fase Kelahiran Nabi Ibrahim a.s.	90
2. Ibrahim al-Khalil: Masa Pertumbuhan dan Hijrahnya	92
3. Fase Nabi Ibrahim Mencari Tuhan dan Menghadapi Ayahnya yang Kafir	96
4. Fase Nabi Ibrahim a.s. Menghadapi Perdebatan dan Pembakaran Oleh Raja Namruj	99
5. Fase Nabi Ibrahim a.s. Meninggalkan Keluarganya di Tanah yang Tandus	101
6. Fase Nabi Ibrahim a.s. Melaksanakan Perintah Menyembelih Anaknya, Nabi Ismail a.s.	104
7. Wafatnya Nabi Ibrahim a.s.	106

BAB IV ADVERSITY QUOTIENT DALAM KISAH NABI NUH A.S. DAN NABI IBRAHIM A.S. PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM 108

A. Adversity Quotient dalam Kisah Nabi Nuh a.s. Perspektif Pendidikan Islam	108
1. Adversity Quotient dalam Kisah Nabi Nuh a.s.	108
2. Adversity Quotient dalam Kisah Nabi Nuh a.s. Perspektif Pendidikan Islam	122
B. Adversity Quotient dalam Kisah Nabi Ibrahim a.s. Perspektif Pendidikan Islam	131
1. Adversity Quotient dalam Kisah Nabi Ibrahim a.s.	131
2. Adversity Quotient dalam Kisah Nabi Ibrahim a.s. Perspektif Pendidikan Islam	157

BAB V PENUTUP 165

A. Simpulan	165
B. Rekomendasi	166
1. Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam	167
2. Mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam	167

3. Tenaga Pendidik dan Lembaga Pendidikan	168
Daftar Pustaka	169
Riwayat Hidup	183

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	178
------------------	-----